

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian Survei adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk membantu mendapatkan data dari responden melalui pendekatan kuantitatif.¹ Analisis korelasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan persentase data, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memverifikasi hubungan antara stres akademik siswa di sekolah dan struktur tujuan kelas.

Teknik analisis korelasi yang digunakan untuk menentukan apakah ada dua atau lebih variabel yang memiliki kecenderungan. Pada teknik ini kuat-lemahnya atau besar-kecilnya korelasi antar variabel yang sedang diamati.² Pendekatan penelitian korelasi pada hubungan struktur tujuan kelas dengan stres akademik siswa melibatkan identifikasi hubungan kausal antara variabel tersebut. Pada konteks ini, penelitian dapat memfokuskan pada analisis dampak langsung struktur tujuan kelas terhadap stres akademik siswa.

¹ Annita Sari et al., *Dasar-Dasar Metodologi penelitian* (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023).22.

² Nur Khoiri, *Buku Statistika Konseptual dan aplikasi Prespektif Manajemen Pendidikan* (Shoutheast Asian Publishing, 2021).76.

B. Desain Penelitian

Suatu rencana yang dibuat untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian dikenal sebagai desain penelitian. Desain penelitian berfungsi sebagai kerangka kerja terstruktur yang menggambarkan keterikatan antar variabel.³

Penelitian dirancang dengan pendekatan korelasi yang berarti variabel populasi yang berbeda memiliki tingkat hubungan satu sama lain. Struktur tujuan kelas dilambangkan dengan variabel (X) dan stres akademik siswa dilambangkan dengan variabel (Y).

C. Setting Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah SMA Negeri 3 Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Veteran Sungai Bilu No.381, Kalimantan Selatan, 70239. Adapun alamat lengkapnya pada link berikut: <https://maps.app.goo.gl/W9fPAUpUAD9tPBUU7>

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Topik atau subjek penelitian lengkap yang dipilih peneliti untuk memberikan data relevan bagi tantangan penelitian dikenal sebagai populasi.⁴ Oleh karena itu, semua peserta didik kelas XII yang aktif bersekolah di Sekolah

³ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Press, 2023).11.

⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).67.

Menengah Atas Negeri 3 Banjarmasin dimasukkan dalam populasi penelitian ini.

Berikut merupakan perhitungan sementara populasi:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Banyak siswa
1	XII.A IPA	38
2	XII.B IPA	38
3	XII.C IPA	38
Total XII IPA		114
4	XII.D IPS	33
5	XII.E IPS	30
6	XII.F IPS	33
Total XII IPS		96

2. Sampel

Dalam penelitian, sampel biasanya didefinisikan sebagai bagian dari subjek atau objek populasi yang dianggap mewakili komunitas. Oleh karena itu, teknik *convenience sampling* dan *stratified random sampling* digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini. Istilah *convenience sampling* ini dapat diartikan dengan mudah sehingga tidak memberikan kesulitan. Peneliti akan merasa lebih mudah untuk mendapatkan data dari suatu populasi sebagai hasilnya. Teknik pengambilan sampel yang dikenal sebagai *stratified random sampling* digunakan ketika populasi berukuran N dibagi menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil, yang masing-masing terdiri dari $N_1, N_2, \dots, N_L$. Kunci dari pembentukan strata yaitu elemen dalam satu strata relatif homogen.⁵ Di bantu dengan menggunakan rumus *Taro Yamane* atau *Slovin* dengan batas kesalahan sebesar 5% dengan rincian sebagai berikut :

⁵ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling* (Banten: Universitas Terbuka, 2019). 1.26-4.2..

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Presisi/tingkat penyimpangan karena kesalahan dalam pengambilan sampel

1. Perhitungan sampel pada kelas XII IPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Banjarmasin.

Diketahui :

$N : 114$

$E : 5\% = 0,05$

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + (114) \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + (114) \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{114}{1 + 0,285}$$

$$n = \frac{114}{1,285}$$

$$n = 88,715$$

Jadi, sampel yang dibutuhkan pada kelas XII IPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Banjarmasin dibulatkan 89 menjadi siswa.

2. Perhitungan sampel pada kelas XII IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Banjarmasin.

Diketahui :

N : 96

$e : 5\% = 0,05$

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{96}{1 + (96) \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{96}{1 + (96) \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{96}{1 + 0,24}$$

$$n = \frac{96}{1,24}$$

$$n = 77,419$$

Jadi, sampel yang dibutuhkan pada kelas XII IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Banjarmasin dibulatkan 78 menjadi siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1	XII IPA	114	89
2	XII IPS	96	78
Total		210	167

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi atau fakta yang menjadi ciri suatu kejadian yang diamati disebut data. Segala fakta dan statistik yang dapat digunakan untuk menghasilkan informasi dianggap sebagai data dalam penelitian ini. Hasil perhitungan angket yang diberikan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banjarmasin merupakan data kuantitatif dalam penelitian ini. Kemudian data tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan struktur tujuan kelas dengan stres akademik siswa disekolah.

2. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data dapat didefinisikan sebagai subjek atau lokasi di mana data tersebut diperoleh atau diambil.⁶ Memerlukan narasumber atau responden yakni subjek penelitian atau sumber informasi yang digunakan untuk mendapatkannya. Dalam penelitian untuk mendapatkan data peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu melalui responden yang menjawab angket yang dibagikan di ambil dari sampel siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Banjarmasin, jurnal dan buku.⁷

⁶Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).57.

⁷Nuning Indah Pratiwi "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. 2017. Vol.1,No.2. 211.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dikumpulkan menggunakan dokumen dan kuesioner berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner merupakan pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung atau tertulis yang telah disusun secara sistematis untuk mendapatkan informasi tertentu yang berasal dari responden berdasarkan pendapatnya. Ketika ada banyak responden yang tersebar di wilayah yang luas, kuesioner merupakan alat yang tepat untuk digunakan dalam penelitian.⁸ Penyebaran angket dilaksanakan tepat di SMA Negeri 3 Banjarmasin yang menjadi subjek penelitian.

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa tautan pada google form melalui sosial media seperti WhatsApp. Responden dapat mengisi kuesioner secara mandiri sesuai dengan waktu dan lokasi yang mereka inginkan sehingga dapat mempermudah dalam pengumpulan data. Adapun tautan Google Form tersebut sebagai berikut: <https://forms.gle/nDg5Q92At1RRTPG27>.

2. Dokumenter

Kata "dokumen", yang dapat merujuk pada hal-hal tertulis, merupakan akar dari kata "dokumentasi". Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mendokumentasikan informasi yang tersedia sebelumnya.

⁸ Ahmad Fauzi et al., *Metode Penelitian* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022).80-81

G. Instrumen Penelitian

Validitas dan reliabilitas merupakan penilaian instrumen dalam penelitian ini. Jika suatu instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur apa yang benar-benar perlu diukur, maka instrumen tersebut dianggap sah. Jika suatu instrumen mengukur obyek yang sama beberapa kali dan secara konsisten memberikan hasil yang sama, instrumen tersebut dianggap dapat dipercaya.⁹ Berikut merupakan instrumen angket yang diadaptasi dari penelitian Irene García-Moya et al dengan judul “Stress of school performance among secondary students: The role of classroom goal structures and teacher support” *Journal of School Psychology* dan penelitian dari Jiandong Sun et al dengan judul “Educational Stress Scale for Adolescents Development, Validity and Reliability with Chinese Students” *Jurnal Of Psychoeducational Assessment*. Berikut merupakan item yang diambil untuk penelitian ini:

Tabel 3.3 Kategorisasi Kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Indikator Pertanyaan
Struktur Tujuan Kelas (X)	Struktur Tujuan Penguasaan	1. Di kelas prestasi saya meningkat. 2. Saya lebih suka memahami pembelajaran daripada berusaha menghafal materi. 3. Saya lebih suka menghafal dari pada berusaha memahami materi pembelajaran. 4. Bagi saya, kesalahan adalah sebuah proses belajar untuk menjadi lebih baik. 5. Saya kehilangan motivasi belajar ketika melakukan kesalahan.
	Struktur Tujuan	1. Saya termotivasi untuk belajar lebih

⁹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).149&384

Variabel	Sub Variabel	Indikator Pertanyaan
	Pencapaian	giat lagi agar mendapatkan nilai yang bagus. 2. Saya stres jika tujuan pembelajaran hanya diukur melalui nilai. 3. Saya puas ketika menjawab pertanyaan dengan benar. 4. Saya takut mencoba karena khawatir jika jawaban saya salah. 5. Saya senang jika mendapatkan nilai yang tinggi saat ujian karena itu menunjukkan kerja keras saya. 6. Saya tidak terbebani ketika tidak mendapatkan nilai yang tinggi saat ujian.
Stres Akademik Siswa (Y)	Stres Prestasi Sekolah	Saya mampu mengatur waktu untuk mempelajari seluruh mata pelajaran. 2. Saya mampu mencapai nilai standar yang telah ditetapkan. 3. Saya stres ketika harus mencapai standar yang telah ditentukan. 4. Saya sangat puas dengan nilai akademik yang saya peroleh saat ini. 5. Saya merasa nilai akademik saya tidak sesuai dengan harapan. 6. Saya merasa persaingan antar teman sekelas sangat memotivasi saya untuk belajar lebih rajin lagi. 7. Persaingan antar teman sekelas membuat saya merasa stress.
	Tekanan Orang Tua dan Guru	1. Tugas yang diberikan sangat membantu saya untuk lebih memahami materi pembelajaran. 2. Tugas yang terlalu banyak membuat saya stres dan kelelahan secara fisik. 3. Orang tua saya selalu mengapresiasi setiap usaha yang saya lakukan, hal itu membuat saya merasa termotivasi untuk belajar lebih rajin lagi. 4. Saya stres karena orang tua selalu menuntut nilai akademik yang tinggi. 5. Nilai akademik saya cukup untuk memenuhi harapan orang tua. 6. Saya takut dan stres menghadapi orang tua ketika saya mendapatkan nilai ujian yang tidak tuntas.

Variabel	Sub Variabel	Indikator Pertanyaan
		7. Saya selalu berusaha lebih giat untuk mendapatkan nilai yang tuntas agar tidak mengecewakan guru. 8. Saya gagal memenuhi harapan guru ketika mendapatkan nilai ujian tidak tuntas.

Untuk menentukan hubungan antara struktur tujuan kelas dan stres akademik siswa di sekolah menengah atas negeri 3 Banjarmasin, peneliti menyediakan beberapa pertanyaan dalam bentuk skala sikap model likert dengan empat pilihan. Jadi, responden dapat memilih skala dari angka 1-4 untuk disesuaikan dengan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Berikut merupakan skala angka tersebut:

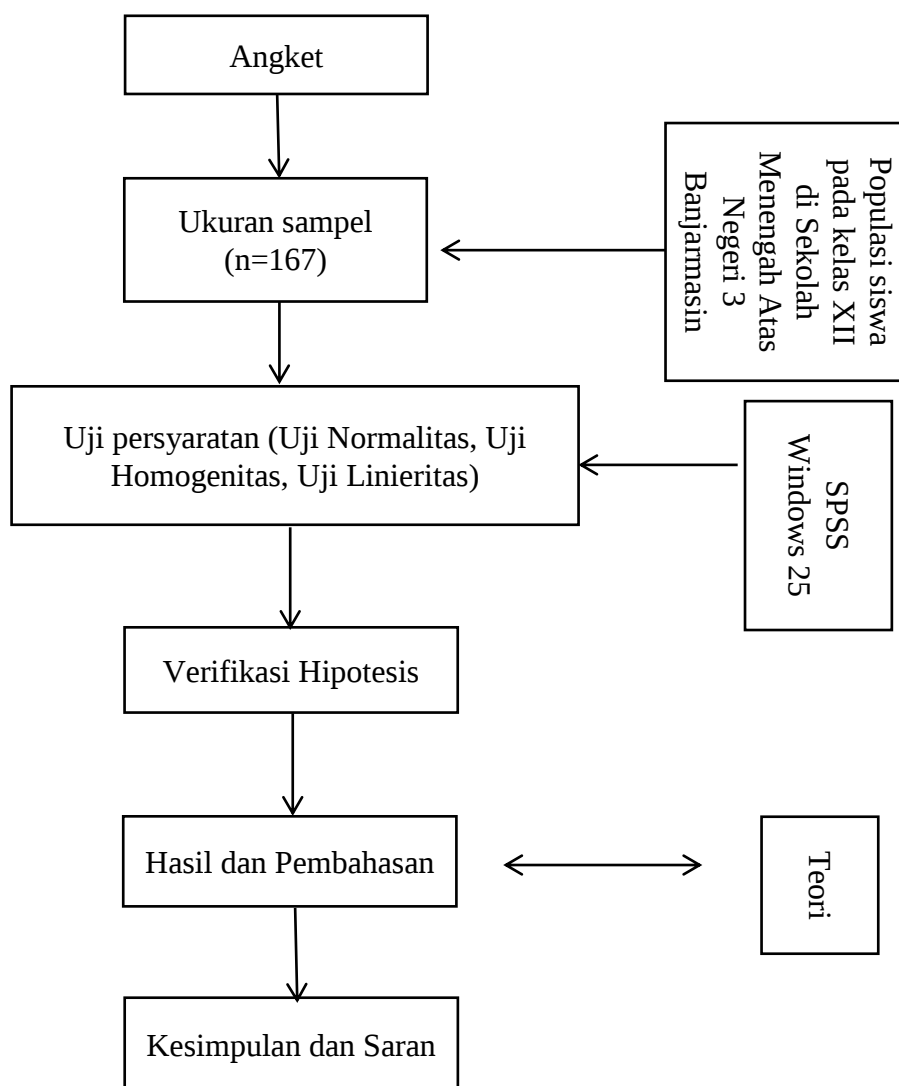
Tabel 3.4 Kategorisasi Skor Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

H. Teknik Analisis Data

Tiga langkah sistematis dan terstruktur digunakan untuk menganalisis data untuk penelitian ini. Proses analisis data dibagi menjadi tiga langkah terpisah untuk memastikan keseluruhan analisis berjalan dengan sistematis. Metode ini dirancang untuk memberikan kerangka kerja yang jelas dalam menafsirkan dan

menganalisis data yang terkumpul secara lebih terperinci. Langkah-langkah ini membantu mengorganisir proses analisis data secara komprehensif dan terfokus. Analisis regresi linear sederhana dan uji persyarat digunakan dalam untuk memahami hubungan struktur tujuan kelas terhadap stres kinerja di sekolah dengan pengambilan sampel berupa angket yang dikumpulkan kemudian diverifikasi hipotesisnya yang dapat berguna sebagai hasil teoritis agar dapat diimplikasikan. Proses analisis tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Pentingnya melakukan uji normalitas, homogenitas dan linearitas data sebelum mengelola data penelitian, untuk data yang akan diuji hipotesisnya menggunakan uji korelasi maka data yang dianalisis harus diuji normalitas dan linearitasnya terlebih dahulu.¹⁰

a. Uji Normalitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah nilai perbedaan yang ditemukan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Pada analisis parametrik yang valid, data harus memiliki distribusi normal. Pada penilaian uji normalitas dapat menentukan apakah sampel berdistribusi normal atau tidak dari populasi keseluruhan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 dengan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov* dengan syarat Jika nilai probability sig 2 tailed $> 0,05$, maka distribusi data normal namun Jika nilai probability sig 2 tailed $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal.¹¹

b. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk memverifikasi sifat hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam hal ini, linear dapat dilihat sebagai hubungan yang dapat digambarkan dengan garis lurus. Tujuan dari uji

¹⁰Suciati Rahayu Widyastuti, *Bahan Ajar Statistika Inferensial (Jilid 1)* (Cirebon: UNU Cirebon Press, 2022).13.

¹¹Machali, *Metode Penelitian Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*.114

linearitas adalah untuk menetapkan hubungan antar variabel dengan mengikuti pola linear atau tidak linear. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Asumsi linearitas data biasanya digunakan untuk mendasari analisis korelasi dan analisis regresi linear.

c. Uji Homogenitas

Uji prasyarat dalam melakukan uji hipotesis yaitu melakukan uji homogenitas. Dalam analisis statistika, Uji yang diperlukan untuk memastikan apakah dua atau lebih kelompok data dalam sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama adalah uji homogenitas. Jika kumpulan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama, maka kumpulan data tersebut dikatakan homogen. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah varians populasi memiliki nilai yang sama atau tidak.¹²

I. Teknik Validitas dan Reliabilitas

1. Teknik Validitas

Teknik validitas adalah pengukuran yang menunjukkan bahwa informasi yang dikumpulkan dari kuesioner akurat atau benar. Validitas dapat dipahami sebagai suatu pengujian dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berupaya menentukan sejauh mana responden memahami pertanyaan dari peneliti. Berikut merupakan rumus untuk menguji *Korelasi Product Moment*. Dengan syarat dalam

¹² Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*.121&125.

nilai r tidak lebih dari $(-1 < r < + 1)$. Adapun rumus tersebut *Korelasi Pearson Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefesien kolerasi antara x dan y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$: Jumlah skor item

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat Y

N : Jumlah responden¹³

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 dengan jumlah responden sebanyak 167. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu setiap pertanyaan harus lebih dari 0,151. Oleh karena itu jika nilai R -hitung lebih kecil dari pada R -tabel maka butir soal dianggap tidak, namun jika R -hitung lebih besar dari pada R -tabel maka butir soal dianggap valid.

a. Uji Validitas Struktur Tujuan Kelas (X)

Terdapat sebelas pertanyaan untuk variabel struktur tujuan kelas sebagai berikut:

¹³ Linda Rosalina et al., *Buku Ajar Statistika* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023).84.

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Struktur Tujuan Kelas

Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Status
1	0,428	0,151	Valid
2	0,478	0,151	Valid
3	0,327	0,151	Valid
4	0,673	0,151	Valid
5	0,349	0,151	Valid
6	0,555	0,151	Valid
7	0,594	0,151	Valid
8	0,688	0,151	Valid
9	0,436	0,151	Valid
10	0,566	0,151	Valid
11	0,364	0,151	Valid

b. Uji Validitas Stres Akademik Siswa (Y)

Terdapat lima belas butir pertanyaan untuk variabel stres akademik siswa sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Stres Akademik Siswa

Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Status
1	0,404	0,151	Valid
2	0,328	0,151	Valid
3	0,383	0,151	Valid
4	0,385	0,151	Valid
5	0,318	0,151	Valid
6	0,448	0,151	Valid
7	0,503	0,151	Valid
8	0,482	0,151	Valid
9	0,424	0,151	Valid
10	0,365	0,151	Valid
11	0,379	0,151	Valid
12	0,320	0,151	Valid
13	0,477	0,151	Valid
14	0,392	0,151	Valid
15	0,310	0,151	Valid

2. Reliabilitas

Dalam penelitian, reliabilitas adalah metode pengukuran yang menghasilkan hasil yang konstan atau konsisten saat diukur. Konsistensi tanggapan responden merupakan ukuran reliabilitas. Reliabilitas atau konsistensi tanggapan responden biasanya kuat jika koefisiennya tinggi.¹⁴ Kuesioner dapat dikatakan reliabel ketika *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 atau nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari nilai R-Tabel. Berikut merupakan uji reliabilitas menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS Statistik dalam penelitian ini:

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa reliabilitas dari struktur tujuan kelas sebesar 0,675 dan reliabilitas dari stres akademik siswa sebesar 0,614 lebih besar dari 0,60 menunjukkan kelayakan instrumen dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan mengenai sesuatu. Hal itu dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara tentang suatu masalah yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian hipotesis merupakan kesimpulan sementara tentang hubungan antar

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Sig.	Keterangan
Struktur Tujuan Kelas (X)	0,675	>0,60	Reliabel
Stres Akademik Siswa (Y)	0,614	>0,60	Reliabel

¹⁴ Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2021).33.

variabel. Hipotesis dalam statistik dapat dinyatakan pada parameter suatu populasi. Dengan menggunakan data dari sampel, hipotesis dapat diuji validitasnya.¹⁵

Hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antar dua variabel, yaitu variabel X yang mencakup struktur tujuan kelas dan variabel Y yang mencakup stres akademik siswa.

a. Analisis Korelasi

Mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antar variabel pada dasarnya merupakan tujuan analisis korelasi. Jika hubungannya terbukti signifikan, bagaimana arah dan kekuatan hubungannya.¹⁶

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Kegunaan analisis linear sederhana yaitu untuk menentukan apakah terdapat atau tidak korelasi antarvariabel. Adapun rumus umum untuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bx$$

Keterangan:

Y : nilai variabel terikat

X : nilai variabel bebas

a : nilai intercept

b : nilai slope.¹⁷

¹⁵ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).74.

¹⁶ Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*.161.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen meningkat jika koefisien determinasi (R^2) model regresi menurun atau mendekati nol. Jika nilai R^2 semakin mendekati 100%, maka kontribusi total variabel bebas terhadap variabel terikat juga semakin besar. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP : nilai koefisien determinasi

R^2 : nilai koefisien korelasi¹⁸

¹⁷ Annisa Fatmawati, *Pengantar Analisis Regresi Linier Sederhana dalam Penelitian Farmasi* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2024).1.

¹⁸ Sahir, *Metodologi Penelitian*.54.